

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

##### **1. Deskripsi Objek Penelitian**

###### **a. Profil BMT Ummatan Wasathan**

Baitul Maal wat Tamwil yang selanjutnya disingkat BMT adalah sebuah Lembaga keuangan Mikro (LKM) yang dioperasikan dengan sistem yang sesuai dengan syariat Islam. BMT merupakan sebuah institusi yang menjalankan dua kegiatan secara terpadu yaitu Baitul Maal (melakukan kegiatan sosial dan dakwah), dan Baitul Tamwil (melakukan kegiatan bisnis). Sehingga kegiatan BMT adalah mengembangkan usaha-usaha produktif dengan mendorong kegiatan menabung dan menyalurkan pembiayaan produktif, juga melaksanakan kegiatan sosial dengan menggalang dana sosial, seperti zakat, infaq dan sedekah serta mendistribusikannya dengan prinsip pemberdayaan masyarakat sesuai dengan peraturan dan amanahnya.

BMT “UMMATAN WASATHAN” terletak di jalan Pattimura Barat No. 2 Tertek, Tulungagung atau tepatnya di barat jembatan lembu peteng. BMT “UMMATAN WASATHAN” didirikan pada tanggal 14 Pebruari 2002 dengan nomor badan hukum 188.2/20/BH/424.75/2002 yang disahkan oleh Pinbuk

Kabupaten Tulungagung. Lokasi BMT cukup strategis karena lokasi BMT termasuk di dalam kota dan berada di pinggir jalan yang merupakan jalan lintas kabupaten maupun provinsi. Sekitar lokasi BMT juga merupakan pusat dari kabupaten Tulungagung yang banyak dikunjungi oleh masyarakat.

Secara geografis BMT “UMMATAN WASATHAN” terletak di kelurahan Tertek Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung dan batas-batas wilayah yang ada di sekitar BMT “UMMATAN WASATHAN” sebagaimana berikut :

Sebelah Barat terdapat Desa Balerejo Kecamatan Kauman

Sebelah Utara terdapat Kelurahan Kutoanyar Kecamatan Tulungagung

Sebelah Selatan terdapat Kelurahan Kedungsoko

Sebelah Timur terdapat Desa Gedangsewu Kecamatan Boyolangu

## **b. Struktur Organisasi**

### **1. Bidang Keanggotaan**

NO	BAGIAN	JUMLAH
1	Penanam Saham	7 orang
2	Anggota Penuh	165 orang
3	Calon Anggota	120 orang

## 2. Susunan Pengurus

NO	NAMA	JABATAN	PENDIDIKAN
1	H. Khoirul Rojikin, SH	Ketua	S1
2	Zaini Fasya, M.Pdi	Wakil Ketua	S2
3	Nanang Rohmat, S.Pd	Sekretaris	S1
4	Ninik Trisulawati, SE	Bendahara	S1

## 3. Dewan Syariah

NO	NAMA	JABATAN	PENDIDIKAN
1	Dr. H. Akhyak, M.Ag	Ketua	S3

## 4. Susunan Karyawan

NO	NAMA	JABATAN	PENDIDIKAN
1	Nanang Rohmat, S.Pd	Manager	S1
2	Rofikoh	Akuntan	SMK
3	Hanhan Jamilah	Administrasi dan Kasir	MA

### c. Produk-produk BMT Ummtan Wasathan

Dalam menawarkan produknya ke masyarakat, BMT “Ummatan Wasathan” pasti menggunakan prinsip-prinsip syariah. Prinsip utama BMT “Ummatan Wasathan” sebagai lembaga keuangan syariah adalah pada tatacara atau ketentuan pemberian imbalan yang dilakukan dengan sistem bagi hasil. Dengan demikian, realisasi imbalan yang diterima nasabah akan berbeda-beda setiap bulannya tergantung dari pendapatan hasil investasi yang dilakukan bank pada bulan yang bersangkutan

Produk-produk penghimpun dana di BMT “ Ummatan Wasathan” yaitu sebagai berikut:

1. SIPERMAS ( Simpanan Peranan Masyarakat) adalah tabungan masyarakat yang transaksinya bisa dilakukan sewaktu-waktu. Nisbah tabungan SIPERMAS sebesar 50:50 dengan indikasi antara 0,86% sampai dengan 1%.
2. Sijangka (Simpanan Berjangka) adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu-waktu tertentu menurut perjanjian antara penyimpan dengan BMT yang bersangkutan. Nisbah tabungan Sijangka yang disepakati berkisar 60 : 40 s/d 70 : 30 dengan batas minimal indikasi prosentase 1% s/d 1.3 % dengan menyesuaikan pendapatan bulan tersebut.
3. Tabungan Wadi'ah adalah tabungan yang dijalankan berdasarkan akad wadi'ah yaitu titipan murni yang harus dijaga dan dikembalikan setiap saat sesuai dengan kehendak pemiliknya. Produk tabungan wadi'ah tidak ada nisbah bagi hasil karena tabungan ini merupakan titipan murni yang harus dijaga dan dikembalikan setiap saat ketika dibutuhkan. Tetapi tidak menutup kemungkinan BMT memberikan bonus kepada nasabah berdasarkan kebijakan pihak BMT.

Produk-produk pembiayaan di BMT “ Ummatan Wasathan”  
yaitu sebagai berikut:

1. *Musyarakah*

*Musyarakah* adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan kesepakatan keuntungan dan risiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan.

2. *Mudharabah*

*Mudharabah* adalah akad kerja sama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (*shahibul maal*) menyediakan seluruh (100%) modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola (*mudharib*).

3. *Ba'iu Bi Tsaman Ajil (BBA)*

*Ba'iu Bi Tsaman Ajil (BBA)* adalah sistem pembiayaan dengan akad jual beli dimana nasabah membutuhkan barang sedangkan BMT yang menyediakan barangnya dan nasabah sebagai pembeli barang dengan pembayaran diangsur. Besar kecilnya angsuran ditentukan sesuai kesepakatan.

4. *Ba'iu Ta'jir*

*Ba'iu Ta'jir* adalah sebuah konsep kerja sama yang mana diperuntukkan secara eksklusif kepada mereka yang ingin berusaha dalam perdagangan atau penyaluran barang.

### 5. *Qardhul Hasan*

*Qardhul Hasan* adalah produk perbankan syariah untuk nasabah yang membutuhkan dana untuk keperluan mendesak dengan kriteria tertentu dan bukan untuk tujuan konsumtif. Pengembalian pinjaman ditentukan dalam jangka waktu tertentu dan dapat dikembalikan sekaligus atau diangsur untuk membantu usaha kecil dan keperluan sosial

## 2. Deskripsi Responden

Analisis ini digunakan untuk menggambarkan keadaan sampel yang diteliti. Sampel dari penelitian ini adalah nasabah non muslim produk pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* pada BMT Ummatan Wasathan Tertek Tulungagung. Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, peneliti mengedarkan sebanyak 58 kuesioner kepada nasabah produk pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* pada BMT Ummatan Wasathan. Karakteristik responden yang diperoleh dari hasil pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner tersebut diklasifikasikan lalu dilakukan perhitungan terhadap masing-masing klasifikasi tersebut dan ditentukan berapa besar persentasenya.

Selanjutnya data yang diperoleh disajikan dalam bentuk analisa berikut ini adalah beberapa karakteristik responden menurut jenis kelamin, umur, tingkat pendidikan dan pekerjaan.

**a. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin**

Adapun data mengenai jenis kelamin responden nasabah pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* BMT Ummatan Wasathan Tertek Tulungagung adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin**

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	%
1	Laki-laki	35	60 %
2	Perempuan	23	40 %
Total		58	100 %

*Sumber: Data primer yang telah diolah, 2016*

Berdasarkan keterangan pada tabel di atas dapat diketahui tentang jenis kelamin nasabah pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* pada BMT Ummatan Wasathan Tertek Tulungagung yang diambil sebagai responden, menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah laki-laki, yaitu sebanyak 35 orang atau 60 %, sedangkan sisanya adalah perempuan, yaitu sebanyak 23 orang atau 40 %. Dari keterangan di atas menunjukkan bahwa sebagian besar nasabah pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* BMT Ummatan Wasathan Tertek Tulungagung yang diambil sebagai responden dalam penelitian ini adalah perempuan.

### b. Karakteristik Berdasarkan Umur

Adapun mengenai data umur responden nasabah pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* BMT Ummatan Wasathan Tertek Tulungagung adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Karakteristik responden berdasarkan umur**

No.	Umur	Jumlah	%
1	$\leq 20$ tahun	0	0 %
2	21-30 tahun	1	2 %
3	31-40 tahun	14	24 %
4	41-50 tahun	40	69 %
5	$\geq 50$ tahun	3	5 %
Total		58	100%

Sumber : Data primer yang telah diolah, 2016

Berdasarkan tabel di atas, dari 58 orang yang menjadi responden terlihat bahwa jumlah responden terbanyak yang menjadi nasabah pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* berdasarkan umur adalah responden dengan tingkatan umur 41-50 tahun yaitu sebanyak 40 nasabah dengan tingkat persentase sebesar 69 % dari jumlah keseluruhan responden. Selanjutnya diikuti oleh responden dengan tingkat umur 31-40 tahun yaitu sebanyak 14 nasabah dengan persentase 24 %. Kemudian diikuti oleh responden dengan tingkat umur  $\geq 50$  tahun yaitu sebanyak 3 nasabah dengan persentase 5 %. Selanjutnya diikuti oleh responden dengan tingkatan umur 21-30 yaitu sebanyak 1 nasabah dengan tingkat persentase 2%.



### c. Karakteristik Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan yang dimaksud dalam gambaran umum responden adalah tingkat pendidikan terakhir yang telah ditempuh oleh responden. Adapun mengenai data umur responden nasabah pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* BMT Ummatan Wasathan Tertek Tulungagung adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan**

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah	%
1	SD	12	21 %
2	SMP	8	14 %
3	SMA	31	53 %
4	D3	3	5 %
5	Sarjana	4	7 %
Total		58	100%

Sumber : Data Primer yang telah diolah, 2016

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nasabah BMT Ummatan Wasathan yang memilih produk pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* paling banyak menempuh pendidikan terakhir SMA dengan jumlah 31 nasabah dengan tingkat persentase 53 % dari jumlah seluruh responden yaitu 58 nasabah. Kedua ditempati oleh nasabah berpendidikan terakhir SD yang berjumlah 12 nasabah dengan tingkat persentase 21 %. Ketiga ditempati oleh nasabah berpendidikan terakhir SMP dengan jumlah 8 nasabah dengan tingkat persentase 14 %. Selanjutnya diikuti oleh nasabah dengan

pendidikan terakhir Sarjana yaitu sebanyak 4 nasabah dengan tingkat persentase 7%. Terakhir, ditempati oleh nasabah yang berpendidikan D3 sebanyak 2 nasabah dengan tingkat persentase 5%.

#### d. Karakteristik Berdasarkan Pekerjaan

Adapun mengenai data pekerjaan responden nasabah pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* BMT Ummatan Wasathan Tertek Tulungagung adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan**

No	Pekerjaan	Jumlah	%
1	PNS	4	7 %
2	Swasta	1	2 %
3	Wirausaha	25	43 %
4	Ibu Rumah Tangga	5	8 %
5	Lainnya	23	40 %
Total		58	100 %

Sumber : Data primer yang telah diolah, 2016

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar nasabah pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* BMT Ummatan Wasathan Tertek Tulungagung sebagai responden dalam penelitian ini adalah wirausaha yang berjumlah 25 orang dengan persentase 43 %, kemudian lainnya ada 23 orang dengan persentase 23 %, ibu rumah tangga sebanyak 5 orang dengan persentase 8 %, PNS ada 4 orang dengan persentase 7 % dan swasta sebanyak 1 orang dengan persentase 2%.

### 3. Deskripsi Hasil Temuan

#### a. Deskripsi Variabel Penelitian

Angket yang telah peneliti sebarakan kepada responden yang terdiri atas 17 item pernyataan dan dibagi dalam 3 kategori yaitu:

- a. 4 pernyataan digunakan untuk mengukur nilai taksasi barang jaminan (X1)
- b. 6 pernyataan digunakan untuk mengukur nisbah bagi hasil pembiayaan (X2)
- c. 7 pernyataan digunakan untuk mengukur minat nasabah (Y)

Hasil dari jawaban yang peneliti peroleh dari responden sebagaimana dipaparkan pada table berikut:

1. Nilai Taksasi Barang Jaminan (X1)

**Tabel 4.5**  
**Frekuensi Jawaban Angket Variabel Nilai Taksasi**  
**Barang Jaminan**

ITEM	SKOR JAWABAN									
	SS		S		N		TS		STS	
	f	%	F	%	f	%	f	%	f	%
1	30	52%	27	46%	1	2%	0	0%	0	0%
2	36	62%	21	36%	1	2%	0	0%	0	0%
3	20	35%	25	43%	13	22%	0	0%	0	0%
4	35	60%	23	40%	0	0%	0	0%	0	0%

*Sumber: Data primer yang telah diolah, 2016*

## 2. Nisbah Bagi Hasil Pembiayaan (X2)

**Tabel 4.6**  
**Frekuensi Jawaban Angket Variabel Nisbah Bagi Hasil**

ITEM	SKOR JAWABAN									
	SS		S		N		TS		STS	
	f	%	F	%	F	%	f	%	f	%
1	8	14%	39	46%	11	19%	0	0%	0	0%
2	14	24%	30	36%	14	24%	0	0%	0	0%
3	9	16%	29	43%	18	31%	2	3%	0	0%
4	10	17%	38	40%	10	17%	0	0%	0	0%
5	8	14%	39	67%	11	19%	0	0%	0	0%
6	10	17%	35	60%	13	23%	0	0%	0	0%

Sumber: Data primer yang telah diolah, 2016

## 3. Minat Nasabah (Y)

**Tabel 4.7**  
**Frekuensi Jawaban Angket Variabel Minat Nasabah**

ITEM	SKOR JAWABAN									
	SS		S		N		TS		STS	
	F	%	F	%	f	%	f	%	f	%
1	25	43%	33	57%	0	0%	0	0%	0	0%
2	23	40%	35	60%	0	0%	0	0%	0	0%
3	17	29%	40	69%	1	2%	0	0%	0	0%
4	15	26%	41	71%	2	3%	0	0%	0	0%
5	14	24%	43	74%	1	8%	0	0%	0	0%
6	23	40%	35	60%	0	0%	0	0%	0	0%
7	27	47%	31	53%	0	0%	0	0%	0	0%

Sumber: Data primer yang telah diolah, 2016

**b. Uji Instrumen Data****1) Uji Validitas Instrumen**

Nilai validitas masing-masing butir pertanyaan atau pernyataan dapat dilihat pada nilai *Corrected Item-Total Correlation* masing-masing butir pertanyaan atau pernyataan

seperti yang dijelaskan oleh Nugroho.<sup>94</sup> Berdasarkan Jendela *Item-Total Statistics* nilai *Corrected Item-Total Correlation* untuk masing-masing butir adalah:

**Tabel 4.8**  
**Uji Validitas Instrumen Variabel Nilai Taksasi barang Jaminan (X1)**

No Item	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
X1.1	0,413	Valid
X1.2	0,587	Valid
X1.3	0,377	Valid
X1.4	0,557	Valid

Sumber: Data primer yang telah diolah, 2016

**Tabel 4.9**  
**Uji Validitas Instrumen Variabel Nisbah Bagi Hasil Pembiayaan (X2)**

No Item	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
X2.1	0,546	Valid
X2.2	0,568	Valid
X2.3	0,404	Valid
X2.4	0,588	Valid
X2.5	0,730	Valid
X2.6	0,526	Valid

r : data primer yang telah diolah, 2016

**Tabel 4.10**  
**Uji Validitas Instrumen Variabel Minat Nasabah**

No Item	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
Y1	0,363	Valid
Y2	0,349	Valid
Y3	0,401	Valid
Y4	0,324	Valid
Y5	0,490	Valid
Y6	0,485	Valid
Y7	0,339	Valid

Sumber: Data primer yang telah diolah, 2016

<sup>94</sup>Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0*, ...., hal. 105.

Berdasarkan tabel 4.8 sampai 4.10, seluruh item pertanyaan atau pernyataan dari variabel X1 (nilai taksasi barang jaminan), variabel X2 (nisbah bagi hasil pembiayaan), dan variabel Y (minat nasabah) adalah valid. Karena nilai *Corrected Item-total Correlation* positif dan lebih besar dibanding 0,3. Sehingga dapat dikatakan bahwa *construct* di atas merupakan *construct* yang kuat.

Item kuesioner yang valid dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya. Dalam penelitian ini berarti semua item dalam instrument penetapan nilai taksasi barang jaminan (X1), nisbah bagi hasil pembiayaan (X2), dan minat nasabah (Y) telah memenuhi persyaratan validasi atau sah secara statistik. Karena secara definisi yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya prosedur pengujian untuk melihat apakah alat ukur yang berupa kuesioner dapat mengukur dengan cermat atau tidak. Maka instrument ini (X1, X2, Y) merupakan alat ukur yang cermat dan tepat.

## **2) Uji Reliabel Instrumen**

Uji reliabilitas instrumen digunakan untuk mengetahui indeks kepercayaan atas instrumen penelitian. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach's* 0 sampai 1.

Nugroho dan suyuthi menegaskan bahwa kuesioner dikatakan reliable jika mempunyai nilai *Alpha Cronbach's* > dari 0.60.<sup>95</sup>

Kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai *alpha Cronbach* 0,00 s.d. 0,20, berarti kurang reliable
2. Nilai *alpha Cronbach* 0,21 s.d. 0,40, berarti agak reliable
3. Nilai *alpha Cronbach* 0,42 s.d. 0,60, berarti cukup reliable
4. Nilai *alpha Cronbach* 0,61 s.d. 0,80, berarti reliable
5. Nilai *alpha Cronbach* 0,81 s.d. 1,00, berarti sangat reliabel

Sedangkan uji reliabilitas instrumen untuk masing-masing item pertanyaan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.11**  
**Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Nilai Taksasi**  
**Barang Jaminan (X1)**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.681	4

---

<sup>95</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0...*, hal. 97.

**Tabel 4.12**  
**Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Nisbah Bagi Hasil**  
**Pembiayaan (X2)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.796	6

**Tabel 4.13**  
**Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Minat**  
**Nasabah(Y)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.683	7

Berdasarkan tabel di atas, nilai *Chonbach's Alpha* untuk variabel nilai taksasi barang jamina (X1) sebesar 0,681; untuk variabel nisbah bagi hasil pemnbiayaan (X2) sebesar 0,796; dan untuk variabel minat nasabah (Y) sebesar 0,683, maka dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki nilai *Chonbach's Alpha* lebih dari 0,60 ( $\alpha > 0,60$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel X1,X2, dan Y adalah reliabel.

#### c. Uji Normalitas Data

Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas diujikan pada masing-masing variabel



penelitian. Untuk mengetahui apakah data dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak maka dilakukan pengujian dengan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov*. Hasil uji normalitas untuk masing-masing variabel dan variabel penelitian disajikan berikut:

**Tabel 4.14**  
**Uji Normalitas Data**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Nilai TAKSASI BARANG JAMINAN	NISBAH BAGI HASIL PEMBIAYAAN	MINAT NASABAH
N		58	58	58
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	17.83	23.62	30.41
	Std. Deviation	1.677	2.707	2.018
Most Extreme Differences	Absolute	.144	.120	.133
	Positive	.138	.099	.133
	Negative	-.144	-.120	-.112
Kolmogorov-Smirnov Z		1.095	.910	1.013
Asymp. Sig. (2-tailed)		.181	.379	.257

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data

Berdasarkan tabel *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh angka *Asymp.sig (2-tailed)*. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Dasar pengambilan keputusan uji normalitas:

1. Data berdistribusi normal, jika nilai sig (signifikansi)  $> 0,05$
2. Data berdistribusi tidak normal, jika nilai sig (signifikansi)  $< 0,05$

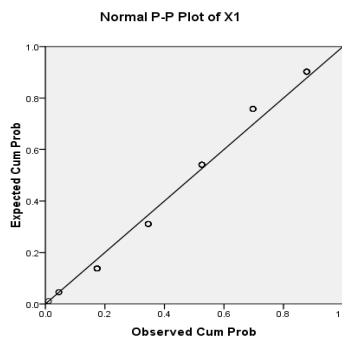
**Table 4.15**  
**Keputusan Uji Normalitas Data**

Nama Variabel	Nilai <i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	Taraf Signifikasi	Keputusan
Nilai Taksasi Barang Jaminan	0,181	0,05	Normal
Nisbah Bagi Hasil	0,379	0,05	Normal
Minat Nasabah	0,257	0,05	Normal

Dari hasil uji normalitas menggunakan *one-sample Kolmogorov-smirnov* diperoleh nilai 0,181 untuk nilai taksasi barang jaminan, nilai 0,379 untuk nisbah bagi hasil pembiayaan, dan nilai 0,257 untuk variabel minat nasabah, sehingga hasil keputusan menyatakan bahwa distribusi data adalah normal.

Setelah pengujian menggunakan pendekatan *Kolmogorov Smirnov* diketahui, maka dilakukan uji dengan menggunakan pendekatan kurva *P-P Plots* dengan ketentuan jika titik-titik pada grafik menyebar dan berhimpit mengikuti sekitar garis diagonal maka data yang digunakan berdistribusi secara normal. Berikut hasil uji normalitas yang didapat

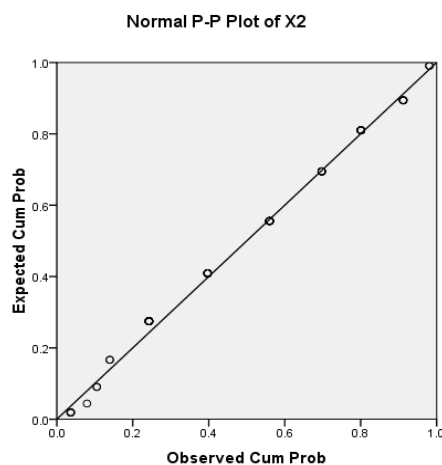
a. P-P Plots Nilai Taksasi Barang Jaminan (X1)



**Gambar 4.1**

Dari hasil uji dengan menggunakan kurva *P-P Plots* pada normalitas data dengan *Normal P-P Plot* (Gambar 4.1), menunjukkan bahwa terdistribusi dengan titik – titik data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, data pada variabel yang digunakan dinyatakan terdistribusi normal.

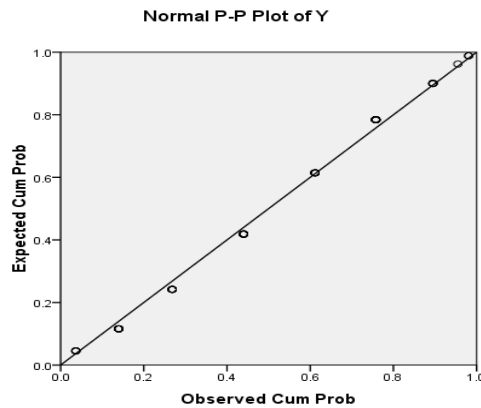
b. *P-P Plots* Nisbah Bagi Hasil Pembiayaan



**Gambar 4.2**

Berdasarkan hasil uji dengan menggunakan kurva *P-P Plots* pada normalitas data dengan *Normal P-P Plot* (Gambar 4.2), menunjukkan bahwa terdistribusi dengan titik – titik data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, data pada variabel yang digunakan dinyatakan terdistribusi normal.

c. P-P Plots Minat Nasabah (Y)



**Gambar 4.3**

Dari hasil uji dengan menggunakan kurva *P-P Plots* pada normalitas data dengan *Normal P-P Plot* (Gambar 4.3), menunjukkan bahwa terdistribusi dengan titik – titik data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, data pada variabel yang digunakan dinyatakan terdistribusi normal.

**d. Uji Asumsi Klasik**

1) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menunjukkan apakah ada korelasi diantara variabel independen. Didalam penelitian yang menggunakan teknik analisis regresi *berganda* antar variabel independen tidak boleh saling berkorelasi atau terjadi multikorelasi. Deteksi tidak terjadinya multi korelasi dapat dilihat pada *cillinearity statistic*, dengan ketentuan apabila nilai *tolerance value* masing-masing variabel

independen berada di atas 0,1 dan *variance inflation value* atau nilai VIF masing-masing variabel independen berada di bawah 10 maka tidak terjadi multikolinieritas. Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

**Tabel 4.16**  
**Uji Multikolinieritas**

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1	.986	1.014
	X2	.986	1.014

a. Dependent Variable: Y

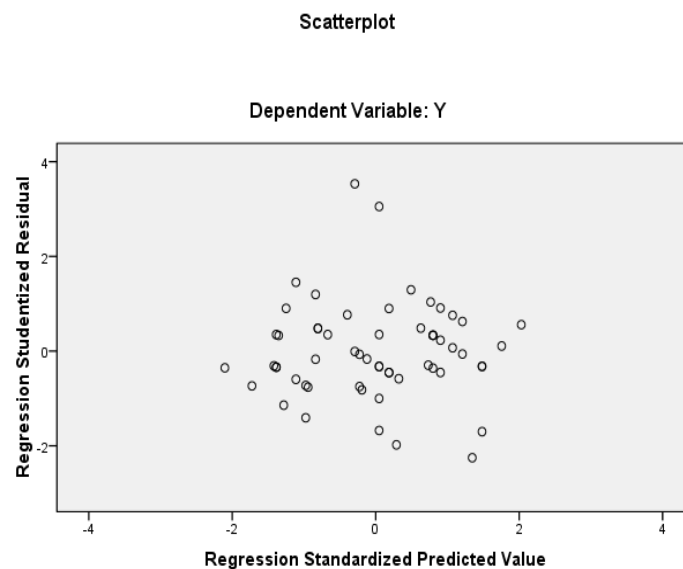
Berdasarkan dari hasil pengujian multikolinieritas dapat diketahui bahwa nilai VIF adalah: 1,014 (variabel nilai taksasi barang jaminan), dan 1.014 (variabel nisbah bagi hasil pembiayaan). Hasil ini berarti variabel-variabel tersebut terbebas dari asumsi klasik multikolinieritas, karena hasilnya nilai tolerance masing-masing variabel independen berada di atas 0,1 lebih kecil dari 10.

## 2) Uji Heteroskedastisitas

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *Scatterplot model* tersebut. Bila kondisi ini terpenuhi maka tidak terjadi

heterokedastisitas dan model regresi layak digunakan. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika:

1. Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola
2. Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0 dan
3. Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.<sup>96</sup>



**Gambar 4.4**

Berdasarkan gambar 4.4 diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian ini terbebas dari asumsi heteroskedastisitas dikarenakan titik-titik data tidak berpola dan menyebar diatas dan dibawah angka 0 dan Y, sehingga grafik tersebut tidak bisa dibaca dengan jelas. Hasil ini memperlihatkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.

---

<sup>96</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0...*, hal. 79-80.

### e. Uji Regresi Linier Berganda

Pada penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah regresi berganda. Teknik analisis ini digunakan untuk mrngrtahui besarnya pengaruh antara nilai taksasi barang jaminan dan nisbah bagi hasil pembiayaan terhadap minat nasabah. Dengan pengolahan SPSS versi 16.0 maka didapat hasil regresi sebagai berikut:

**Tabel 4.17**  
**Uji Regresi Linier Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	20.558	2.585		7.953	.000
Nilai Taksasi	.804	.119	.668	6.770	.000
Nisbah Bagi Hasil	-.190	.074	-.254	-2.577	.013

a. Dependent Variable: Y

*Sumber: Data primer yang telah diolah, 2016*

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa persamaan analisis regresi berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 20,558 + 0,804X_1 + (-190)X_2$$

$$Y = 20,558 + 0,804X_1 - 190X_2$$

Dimana :

Y = Minat Nasabah

X1 = Nilai Taksasi Barang Jaminan

X2 = Nisbah Bagi Hasil Pembiayaan

- a. Konstantan sebesar 20,558 menunjukkan bahwa nilai minat nasabah sebelum dipengaruhi oleh variabel nilai taksasi barang jaminan dan nisbah bagi hasil pembiayaan.
- b. Koefisien regresi X1 (nilai taksasi barang jaminan) dari perhitungan linier berganda dapat dilihat sebesar 0,804 hal ini berarti setiap ada peningkatan 1 nilai taksasi barang jaminan akan meningkat minat nasabah sebesar 0,804. Koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara nilai taksasi barang jaminan dengan minat nasabah, semakin tinggi nilai taksasi maka semakin baik minat nasabah.
- c. Koefisien regresi X2 (nisbah bagi hasil pembiayaan) dari perhitungan linier berganda dapat dilihat sebesar -0,190 hal ini berarti menunjukkan peningkatan 1 skor nisbah bagi hasil pembiayaan akan menurunkan minat nasabah sebesar 0,190. Koefisien bernilai negative artinya terjadi pengaruh negative antara nisbah bagi hasil pembiayaan dengan minat nasabah,



semakin baik atau naik nisbah bagi hasil pembiayaan maka semakin menurun minat nasabah.

## B. Pengujian Hipotesis

### 1) Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Tujuan melakukan uji t dalam penelitian ini adalah untuk menguji tingkat pengaruh signifikansi dari variabel-variabel bebas (*independent variabel*) yaitu variabel X1 (nilai taksasi barang jaminan dan variabel X2 (nisbah bagi hasil pembiayaan secara parsial terhadap Y (minat nasabah) sebagai variabel terikat (*dependent variabel*), dimana jika  $t_{tabel} > t_{hitung}$  maka uji regresi dikatakan signifikan. Atau dengan melihat angka signifikannya. Jika nilai sig. < dari tingkat signifikansi ( $\alpha = 0,05$ ), Hasil uji t dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.18**  
**Hasil Uji Hipotesis (Uji t)**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	20.558	2.585		7.953	.000
X1	.804	.119	.668	6.770	.000
X2	-.190	.074	-.254	-2.577	.013

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil statistic pada tabel di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa:

- a. Pada penelitian ini hipotesis pertama adalah adanya pengaruh yang signifikan antara nilai taksasi barang jaminan terhadap minat

nasabah di BMT Ummatan Wasathan. Berdasarkan hasil uji regresi berganda pada tabel di atas diketahui bahwa koefisien nilai taksasi barang jaminan (X1) adalah 6,770 sedangkan  $t_{tabel}$  bisa dihitung pada tabel t-test, dengan  $\alpha = 0,05$ , karena digunakan hipotesis dua arah, ketika mencari  $t_{tabel}$  nilai  $\alpha$  dibagi 2 menjadi 0,025 dan  $df = 57$  (didapat dari rumus  $n-1$ , dimana  $n$  adalah jumlah data). Di dapat  $t_{tabel}$  adalah 2,001. Variabel nilai taksasi barang jaminan memiliki nilai sig.  $0,000 < 0,05$  yang artinya signifikan, sedangkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $6,770 > 2,001$ ). Hal ini maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa koefisien nilai taksasi barang jaminan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah serta menunjukkan bahwa hipotesis pertama dapat diterima.

- b. Pada penelitian ini hipotesis kedua adalah adanya pengaruh nisbah bagi hasil pembiayaan terhadap minat nasabah di BMT Ummatan Wasathan. Berdasarkan hasil uji regresi berganda pada tabel di atas diketahui bahwa koefisien nisbah bagi hasil pembiayaan (X2) adalah -2,577 sedangkan  $t_{tabel}$  bisa dihitung pada tabel t-test, dengan  $\alpha = 0,05$ , karena digunakan hipotesis dua arah, ketika mencari  $t_{tabel}$  nilai  $\alpha$  dibagi 2 menjadi 0,025 dan  $df = 57$  (didapat dari rumus  $n-1$ , dimana  $n$  adalah jumlah data). Di dapat  $t_{tabel}$  adalah 2,001. Variabel nilai taksasi barang jaminan memiliki nilai sig.  $0,013 < 0,05$  yang artinya signifikan, sedangkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $-2,577 <$

2,001). Hal ini maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa koefisien nisbah bagi hasil pembiayaan berpengaruh negative dan signifikan terhadap minat nasabah serta menunjukkan bahwa hipotesis kedua ditolak.

## 2) Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk membuktikan adanya pengaruh yang signifikan antara nilai taksasi barang jaminan dan nisbah bagi hasil pembiayaan berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap minat nasabah di BMT Ummatan Wasatha Tertekek Tulungagung. Berdasarkan hasil pengolahan dengan program SPSS maka didapat hasil uji – F, yang hasilnya dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4.19**  
**Uji F**

### ANOVA<sup>b</sup>

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	109.413	2	54.707	24.531	.000 <sup>a</sup>
Residual	122.656	55	2.230		
Total	232.069	57			

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Dari tabel 4.19, menunjukkan hasil perhitungan uji F diperoleh nilai F-hitung sebesar 24,531 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi ( $\alpha = 0,05$ ) Sementara nilai F-tabel sebesar 3,15, ini berarti nilai F-hitung ( $24,531 > F\text{-tabel } (3,15)$ ). Hal

ini berarti bahwa variabel independen (nilai taksasi barang jaminan dan nisbah bagi hasil pembiayaan) secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat nasabah di BMT Ummatan Wasathan Tertek Tulungagung serta menunjukkan bahwa hipotesis ketiga yaitu “nilai taksasi barang jaminan dan nisbah bagi hasil pembiayaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah BMT Ummatan Wasathan Tertek Tulungagung”, dapat diterima.

### 3) Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Besarnya koefisien determinasi dapat dilihat pada *adjusted r square* dan dinyatakan dalam presentase. Hasil koefisien determinasi antara nilai taksasi barang jaminan dan nisbah bagi hasil pembiayaan terhadap minat nasabah BMT Ummatan Wasathan, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.20**  
**Uji Koefisien Determinasi**

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.687 <sup>a</sup>	.471	.452	1.493

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Pada tabel 4.20 telah di deskripsikan pada tabel *statistic model summary* diketahui nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,687 dan koefisien determinasi sebesar 0,452, dapat diartikan bahwa variable minat nasabah (Y) yang dapat dijelaskan oleh variable bebas nilai taksasi barang jaminan (X1) dan nisbah bagi hasil pembiayaan (X2) sebesar 0,452 (45,2%). Jadi variable independen mampu menjelaskan variable dependen sebesar 45,2% sedangkan sisanya 54,8% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini (tidak diteliti).